

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis untuk mewujudkan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi serta modernisasi dalam kehidupan. Di zaman era globalisasi ini banyak terjadi perubahan dari segala aspek kehidupan, sehingga manusia diharapkan memiliki kemampuan guna menghadapi perubahan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang mencakup di segala disiplin ilmu pengetahuan.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, proses belajar mengajar (PBM) merupakan salah satu unsur yang paling penting yang harus diperhatikan, karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik tersebut diharapkan hasil belajar meningkat dan tujuan pendidikan tercapai. Tentu hal ini menuntut lembaga-lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal seperti sekolah agar dapat menghasilkan sumber daya berkualitas dan siap pakai. Hal ini dapat ditempuh dengan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang

berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat telah tersedia dengan baik dan lengkap tetapi guru tidak berhasil dalam proses belajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu keberhasilan.

Seorang guru dituntut bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Seorang guru yang baik pada saat proses belajar mengajar harus memiliki strategi dan model pembelajaran yang menarik dan suasana belajar yang efektif yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa-siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi, mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK. Sebagian orang menganggap bahwa akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang rumit. Namun sebagian juga menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Agar pelajaran akuntansi dapat berhasil maka peranan sangatlah dituntut agar dapat mentransfer ilmu atau menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada siswa sehingga siswa pun dapat mengerti serta memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Parulian 1 Medan di kelas XI Ak ketika guru mengajar dikelas pada umumnya masih menggunakan metode konvensional pada pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, motivasi belajar siswa pun masih kurang. Hal ini akan turut mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa. Dari 25 siswa hanya 9 siswa (36%) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan disekolah itu yaitu dengan 70, dan selebihnya 16 siswa (64%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa diduga oleh masih rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman,2006:75). Motivasi belajar siswa mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga terdorong untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan menyenangkan bagi siswa apabila siswa memiliki motivasi yang mendorong siswa baik dari dalam maupun dari luar diri siswa tersebut. Selain itu, model pembelajaran yang kurang bervariasi yang menyebabkan kekurangaktifan siswa pada saat proses

pembelajaran berlangsung sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Model pembelajaran yang digunakan harus mendudukkan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa.

Saat ini telah berkembang model-model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pelajaran akuntansi. Model pembelajaran dimaksudkan untuk memberi kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap. Dapat juga dikatakan model-model pembelajaran mengupayakan agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi terpusat pada siswa. Untuk itu penulis mencoba menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay*. Kolaborasi ini merupakan perpaduan antara model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan seluruh siswa.

Pembelajaran tipe *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan soal kuis dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan

motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa bekerjasama dalam menyelesaikan masalah di dalam kelompok kecil.

Kedua model pembelajaran ini cocok untuk dikolaborasikan. Adapun kolaborasi antar model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* yaitu dengan membentuk kelompok belajar yang heterogen untuk melakukan pertandingan akademis antar kelompok dengan memasukkan jawaban ke dalam kotak yang telah disediakan. Dengan jawaban yang benar, maka anggota kelompok harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. Dengan adanya kolaborasi kedua model ini, maka akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih kerja sama dengan sesama anggota dalam kelompok untuk berusaha membuat kelompoknya menjadi pemenang. Dengan adanya pertandingan akademis yang dilakukan, siswa juga semakin berusaha dan termotivasi di dalam menyelesaikan soal kuis. Ditambah lagi dengan yel-yel horay yang diberikan apabila kelompok dapat menjawab kuis dengan

benar. Hal ini semakin memotivasi siswa untuk memperoleh skor yang tertinggi. Dengan motivasi yang tinggi untuk belajar, maka hasil belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quiz Team* Dengan *Course Review Horay* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Parulian 1 Medan T.P 2012/2013 ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar di SMK Parulian 1 Medan?
2. Bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa di XI SMK Parulian 1 Medan yang masih rendah?
3. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di XI SMK Parulian 1 Medan yang masih rendah?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay*. Dengan model pembelajaran *Quiz Team* ini setiap siswa dalam tim dilatih bertanggung jawab dalam tim, karena harus menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran ini dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quiz team* sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan

oleh guru. Karena dalam belajar siswa dituntut untuk aktif, bekerja sama dalam kelompok untuk menjadikan kelompoknya menjadi kelompok yang terbaik dan memperoleh skor yang tinggi.

Sedangkan model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore. Hal ini merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas. Terkadang di dalam pembelajaran di dalam kelas siswa hanya bersifat pasif. Karena yang lebih aktif adalah guru. Namun, dalam model ini siswa diberi kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Antara guru dan siswa ada aktivitas yang seimbang. Dalam pembelajaran siswa akan lebih semangat dan termotivasi karena ada semacam penguatan atas jawaban yang dijawab dengan benar, yaitu kata “hore”. Dengan demikian siswa pun akan lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya yel-yel “hore” mendorong siswa atau kelompok lebih berusaha untuk menjadi yang terbaik. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak cenderung merasa bosan, jenuh dan lain sebagainya.

Kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* merupakan penggabungan antara model pembelajaran aktif dengan kooperatif, dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif di dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton. Dimana langkah-langkah pelaksanaan kolaborasi kedua model ini adalah guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian guru menyampaikan materi segmen pertama, dan menyuruh kelompok yang pertama untuk membuat kuis dikertas kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak. Setelah itu kelompok lain mengambil soal dari dalam kotak secara acak dan diberikan kepada guru untuk dibacakan. Kelompok yang bersangkutan berhak menjawab, dan kalau benar maka kelompok akan berteriak “hore” dan apabila salah maka dilempar kepada kelompok lain. Demikian seterusnya secara bergantian.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* dimaksudkan untuk membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Melalui proses pembelajaran sendiri, serta kelompok seperti bermain, maka siswa akan senang, cenderung tidak bosan serta semakin tertarik dalam belajar, sehingga motivasi dalam belajar akan meningkat.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay*.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan.

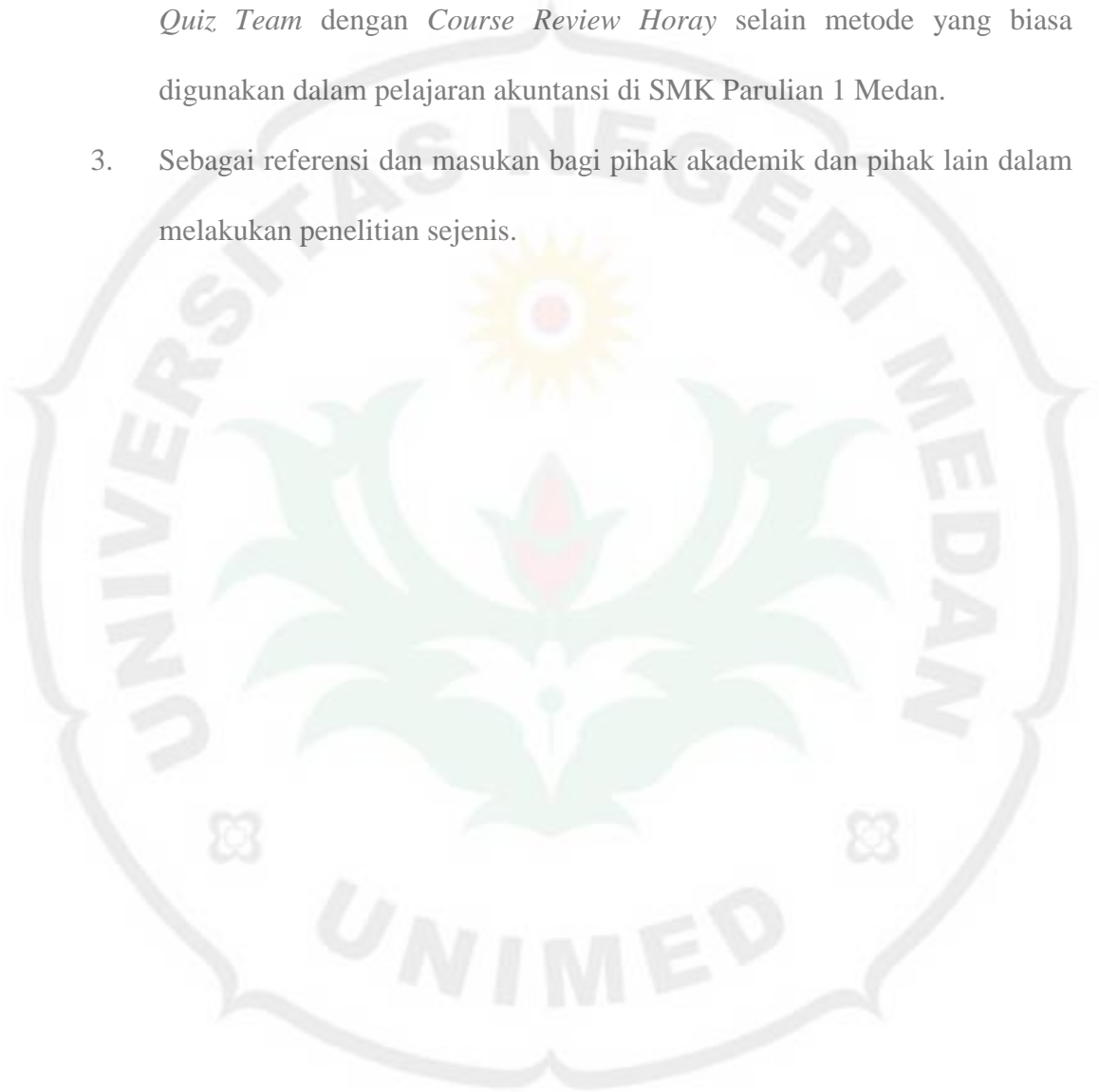
1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quiz Team* dengan *Course Review Horay* di SMK Parulian 1 Medan.
2. Sebagai masukan kepada guru atau calon guru akuntansi dan sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang dapat menjadi alternatif yaitu salah satunya penerapan kolaborasi model pembelajaran

Quiz Team dengan *Course Review Horay* selain metode yang biasa digunakan dalam pelajaran akuntansi di SMK Parulian 1 Medan.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi pihak akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY